

IKHTIYAR

JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEILMUAN SECARA AKTUAL



ISSN : 1412 - 8535

UPT. MATA KULIAH UMUM UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi

i

Daftar Isi

ii

1. **Aminuddin Langke**
Penggunaan Konjungsi Sebagai Piranti Kohesi: Studi Kasus Dalam Karangan Siswa Kelas III SMA Negeri 12 Makassar 1 – 14
2. **Effendi M.**
The Correlation Between Learning Motivation and English Achievement Among The Open University Students in South Sulawesi 15 – 30
3. **Husnaeni**
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa Program S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka Di Kabupaten Kepulauan Selayar 31 – 39
4. **Juhardi**
Hubungan Gaya Belajar, Konsep Diri, dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA Di SD Pada Mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Makassar Di Kabupaten Sidrap 40 – 59
5. **Kamaruddin**
Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Pembelajaran Tematik Melalui Pembimbingan Pengawas Di SD Inpres Bontocinde Tacciri Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2013/2014 60 – 76
6. **Muhammad Jafar**
Telaah Argumentasi Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa YAPTI Jeneponto 77 – 102
7. **Muhammad Nur**
Hubungan Antara Kecepatan Reaksi Tangan, dan Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan Bermain Tenis Meja Pada Siswa SDN No. 91 Tonglo Kabupaten Tana Toraja 103 – 114
8. **Ranak Lince**
Persentase Persepsi Mahasiswa dan Pengurus Pokjar Terhadap Upaya Pemanfaatan Media *Skype* Pada Tutorial Jarak Jauh 115 – 121
9. **Rukayah**
Perwajahan Kota Makassar Dalam Menghadapi Pemilu Gubernur dan Wakil Periode 2013-2018 (Suatu Analisis Wacana Kritis) 122 – 139
10. **Sarifin G**
Hubungan Panjang Tungkai dan Sudut Tapak Kaki dengan Kecepatan Lari 50 Meter 140 – 143
11. **Sriyono**
Peran Sekolah Dalam Menggagas Model *School-Based Democracy Education* Sebagai Upaya Penerapan Pembelajaran Demokrasi Siswa 144 – 154
12. **Zainal Arifin**
Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Metode Inkuiri Dalam Proses Belajar Mengajar Sosiologi Di SMA Negeri 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto 155 – 161

Infotaria

**SUSUNAN REDAKSI JURNAL IKHTIYAR
UPT. MATA KULIAH UMUM UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Pembina :

Pembantu Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Makassar

Penanggung Jawab :

Prof. Dr. Rifdan, M.Si
Kepala UPT. Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Makassar

Dewan Penunjang :

Dra. Hj. Ny. Chamsiah Ishak, M.Pd.
Dra. Ny. Syamsuduha, M.Hum.
Drs. Imam Suyitno, M.Si.
Drs. Alimin, M.S.

Dewan Redaksi :

Zainal Arifin, S.Pd., M.Pd.

Dewan Pelaksana:

Dr. Subari Yanto, M.Si.
Dr. Maddatuang, M.Si.

Alamat Redaksi/Penerbit:

Aula Lanto Dg. Pasewang Universitas Negeri Makassar
Jln. Bontolangkasa No. 2 Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222
Telepon (0411) 833013 Fax. (0411) 8214065
Kontak Person: 08124215576, 08152501070
e-mail : arifin.zainal1972@gmail.com

Penerbit:

UPT. Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Makassar

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MAHASISWA PROGRAM S1-PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UNIVERSITAS TERBUKA DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Oleh:

**Husnaeni
Universitas Terbuka UPBJJ Makassar**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan atau pengaruh dari tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Penelitian ini adalah Ex-Post Facto yang bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar yang mendaftarkan tahun 2009.2. Jumlah sampel 29 orang yang dijangkau melalui metode Cluster Proportional Random Sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi lalu dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang positif tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan koefisien determinasi ganda (R^2) 0,918 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa 91,8% variansi total prestasi belajar matematika dapat dijelaskan oleh tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring secara bersama-sama tanpa memperhitungkan variabel lain.

Kata kunci: PGSD, matematika, prestasi belajar, dan mahasiswa

PENDAHULUAN

Guru Sekolah Dasar yang belum memiliki kualifikasi S1 seperti yang disyaratkan oleh UU. No. 14 tahun 2005 dengan sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) tentang guru dan dosen melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 bahwa guru dalam semua jenjang pendidikan wajib memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Untuk mengakomodasi perubahan kebijakan dari pemerintah tentang kualifikasi guru sekolah dasar dari D-II menjadi S1, maka Universitas Ter-

buka (UT) sejak tahun 2002 mendapat tugas dari Ditjen Dikti untuk menyelenggarakan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD). Dengan demikian ketika diluncurkan UU. No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, UT sudah siap untuk berperan dalam meningkatkan kualifikasi guru SD sampai jenjang sarjana (S1-PGSD). Penyelenggaraan program S1-PGSD ini sama dengan penyelenggaraan program DII-PGSD yang dilaksanakan melalui pendekatan pendidikan dengan sistem belajar jarak jauh (SBJJ).

Penyelenggaraan program S1-PGSD dilaksanakan dengan pendekatan

sistem belajar jarak jauh, dimaksudkan agar guru SD tetap melaksanakan tugas pokoknya di samping mereka juga melanjutkan studinya. Tujuan dari program ini seperti yang tercantum dalam pedoman penyelenggaraan program PGSD dan Pendor (2007:1) bertujuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan dan kualifikasi guru SD; (2) mengembangkan sikap inovatif untuk melakukan pembaharuan dalam pendidikan SD secara terus menerus; serta (3) membantu meningkatkan kualitas pendidikan SD. Komponen pokok pendidikan dengan SBJJ terdiri dari bahan belajar, proses belajar mengajar, dan ujian. Bahan belajar yang digunakan adalah bahan belajar mandiri (modul). Proses belajar mengajar di UT dilaksanakan dengan cara mahasiswa belajar mandiri dengan menggunakan modul dikombinasikan dengan pertemuan tatap muka secara berkala (tutorial). Belajar mandiri yang dilakukan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok merupakan unsur utama proses belajar pada program ini. Sedangkan pertemuan tatap muka dengan tutor dilaksanakan untuk membantu mahasiswa memecahkan masalah kesulitan belajarnya, baik yang bersifat teori maupun praktek. Ujian merupakan evaluasi akhir terhadap kemampuan peserta program S1-PGSD dalam memahami materi bahan ajar yang telah dipelajari yang dilaksanakan pada akhir semester dan dikenal dengan Ujian Akhir Semester (UAS).

Memandang perlunya guru SD mempunyai sikap inovatif sesuai yang dikemukakan pada tujuan dari program S1-PGSD, maka sangat erat kaitannya dengan pendidikan matematika itu sendiri. Pada hakekatnya matematika merupakan sarana berpikir deduktif

dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain merupakan dasar dan pangkal tolak penemuan dan pengembangan ilmu-ilmu lain. Di samping itu menurut Djaali (1993:51) matematika juga merupakan landasan yang kuat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, matematika tidak lagi dipandang sebagai ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu matematika telah menjadi sarana untuk mengkaji hakekat keilmuan.

Mengingat peranan matematika yang begitu penting, maka mahasiswa program S1-PGSD mutlak dituntut untuk menguasai materi pokok MK. Matematika, karena merupakan sarana berpikir ilmiah dalam memecahkan setiap permasalahan yang muncul sebagai bekal atau bahan pengajaran matematika di SD. Namun berdasarkan pengamatan penulis, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika mahasiswa program S1-PGSD belum memadai dan relatif rendah dibandingkan dengan mata kuliah lainnya. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar MK. Matematika pada program S1-PGSD perlu mendapat perhatian yang serius.

Kegiatan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, akan tetapi secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu menurut Slameto (1991:56) dapat digolongkan ke dalam dua golongan saja, yaitu: "faktor intern" dan "faktor ekstern". Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri seseorang yang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri seseorang yang belajar itu. Faktor-faktor yang mempenge-

aruhi prestasi belajar matematika sangat penting diketahui agar dalam usaha peningkatan prestasi belajar matematika mahasiswa mahasiswa program S1-PGSD pada pada khususnya dan sistem belajar jarak jauh pada umumnya dapat dilakukan dengan memperbaiki faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

Dengan demikian dalam proses belajar mengajar pada program S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar dipandang perlu untuk mengetahui pelaksanaan perilaku belajar mengajar yang mengandung aspek kognitif. Karena itu, penelitian ini akan mengungkap sejauh mana kesiapan belajar mahasiswa dan perilaku tutoring (tutorial) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hanya nilai UAS atau hasil belajar kognitif yang dipakai untuk meneliti pengaruh faktor-faktor tersebut di atas. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah: (1) untuk memperoleh informasi terbaru tentang prestasi belajar matematika, kesiapan belajar mahasiswa, dan perilaku tutoring mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar secara formal; (2) untuk memperoleh informasi secara akurat tentang prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar; (3) untuk memperoleh informasi secara formal dan akurat tentang kesiapan belajar mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar; (4) untuk memperoleh informasi tentang kualitas perilaku tutoring pada S1PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar; dan (5) untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kesiapan belajar mahasiswa dan perilaku tutoring S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan

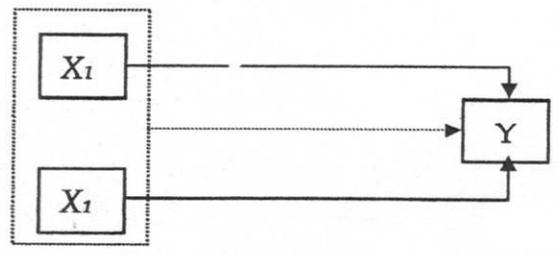
Selayar terhadap prestasi belajar matematikanya baik secara bersama-sama dari kedua faktor tersebut maupun secara sendiri-sendiri.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh antara kesiapan belajar dan perilaku tutoring secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa SiPGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar atau $H_0 : \beta_i = 0$ melawan $H_1 : \beta_i \neq 0$ untuk $i = 1, 2$; (2) tingkat kesiapan belajar mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematikanya yang dinyatakan dengan: $H_0 : \beta_1 \leq 0$ melawan $H_1 : \beta_1 > 0$; (3) kualitas perilaku tutoring mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dinyatakan dengan: $H_0 : \beta_2 \leq 0$ melawan $H_1 : \beta_2 > 0$.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pengungkapan fakta berdasarkan perwujudan variabel bebas yang telah terjadi sebelumnya. Jenis penelitian ini dikenal dengan "Penelitian Ex-Post-Facto atau pengungkapan fakta dari gejala yang telah ada" (Arief Furchan, 1982:382).

Desain hubungan antara variabel di dalam penelitian ini adalah seperti berikut:



Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program S1-PGSD di Kabupaten Kepulauan Selayar pada masa registrasi 2009.2 berada pada semester 2. Teknik penarikan sampel dengan metode "Cluster Proportional Random Sampling" dengan mengambil 15% dari banyaknya anggota populasi.

Berdasarkan data yang ada di Kantor UPBJJ-UT Makassar terdapat sebanyak 194 mahasiswa semester 2 di Kepulauan Selayar. Sampel yang telah diketahui jumlahnya kemudian dipilih secara acak, kemudian diambil 15% dari 194 adalah 29 orang (dibulatkan).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan metode dokumentasi. Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data mengenai tingkat kesiapan belajar (X_1) dan kualitas perilaku tutoring (X_2) keduanya merupakan variabel bebas. Pelaksanaan kuesioner atau pengajuan kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi responden di tempat-tempat tutorialnya. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar matematika (Y) yang merupakan variabel terikat, dan dilaksanakan di Kantor UPBJJ-UT Makassar dengan cara mengecek daftar nilai ujian akhir Mata Kuliah Matematika (PDGK 4108) mahasiswa.

Pengukuran variabel tingkat kesiapan belajar mahasiswa menggunakan kuesioner dengan pemberian skor untuk setiap jawaban responden didasarkan sifat pertanyaan atau pernyataan. "Item yang bersifat positif diberi nilai skala 1, 2, 3, 4, dan 5 sedangkan item bersifat negatif diberi nilai skala 5, 4, 3, 2, dan 1" (Djaali, 1995; 26). Jumlah dari skor jawaban responden mencerminkan tingkat ke-

siapan belajar yang diukur. Berdasarkan jumlah item pada kuesioner tersebut, maka jumlah skor tertinggi maksimal mencapai 150 dan jumlah skor terendah minimal mencapai 30. Di dalam penelitian ini kriteria tingkat kesiapan belajar digolongkan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Penilaian tingkat kesiapan belajar ini diasumsikan sama dengan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap bahan ajar yang telah ditutorialkan.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka persentase tingkat kesiapan belajar sesuai dengan aturan yang dikemukakan oleh N. Ngalim Purwanto (1991; 103) dapat dilihat seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tingkat Kesiapan Belajar

Tingkat Kesiapan	Predikat
86 – 100%	Sangat tinggi
76 – 85%	Tinggi
60 – 75%	Sedang
55 – 59%	Rendah
54%	Sangat rendah

Kualitas perilaku tutoring yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah kegiatan tutorial yang memperagakan perilaku yang mengandung aspek kognitif seperti: mengidentifikasi butir-butir penting dari bahan ajar atau modul, membahas atau menyelesaikan soal-soal latihan atau tanya jawab yang intensif dan meringkas isi modul. Pengukuran kualitas perilaku tutoring dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dengan pemberian skor sama dengan tingkat kesiapan belajar. Dengan demikian jumlah skor tertinggi dari 20 item maksimal mencapai 100 dan terendah minimal 20. Demikian pula untuk penentuan predikat

kualitas perilaku tutoring, perhitungan validitas dan reliabilitas sama dengan prosedur dan rumus yang digunakan pada tingkat kesiapan belajar.

Prestasi belajar matematika yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah jumlah hasil kali antara nilai yang diperoleh dari MK. Matematika (PDGK4108) dengan bobot kreditnya sebesar 4 sks. Nilai yang dimaksud adalah hasil transformasi dari nilai abjad (A, B, C, D, dan E)

Berturut-turut menjadi nilai angka (4, 3, 2, 1, dan 0). Rumus yang dipakai untuk menghitung nilai prestasi adalah:

$$NP = \frac{E(B \cdot K)}{K};$$

dimana:

NP = nilai prestasi belajar;
B_n = biji nilai ujian akhir;
K = bobot kredit mata kuliah.

Berdasarkan nilai prestasi belajar yang diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut, maka dikategorikan seperti tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai Prestasi Belajar

Nilai Prestasi	Predikat
3,55–4,00	Sangat tinggi
2,55–3,54	Tinggi
1,55–2,54	Sedang
0,55–1,54	Rendah
0,00–0,54	Sangat rendah

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah dengan statistik deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase, rata-rata, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor responden untuk masing-masing variabel.

Statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model:

$$Y = R_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dengan fungsi taksiran: $Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$ Dimana: Y = prestasi belajar matematika, X_1 = tingkat kesiapan belajar, dan X_2 = kualitas perilaku tutoring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diolah dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan seperti berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Prestasi belajar matematika

Prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi kategori prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar

Nilai Prestasi	Kategori	F	%
3,55–4,00	Sangat tinggi	1	3,45
2,55–3,54	Tinggi	7	24,14
1,55–2,54	Sedang	11	37,98
0,55–1,54	Rendah	8	27,59
0,00–0,54	Sangat rendah	2	6,90
Jumlah		29	100,0

Nilai minimum = 0,43 Nilai maksimum = 3,57
Rata-rata = 1,803 Standar deviasi = 0,877

Prestasi belajar matematika responden berdasarkan tabel 3 cenderung tergolong sedang (37,93%). Kecenderungan ini berturut-turut diikuti oleh kategori rendah sebanyak 27,59%, kategori tinggi sebanyak 24,14%, kategori sangat rendah sebanyak 6,90%, dan 3,45% responden yang mempunyai prestasi belajar matematika kategori sangat tinggi.

b. Tingkat kesiapan belajar

Tingkat kesiapan belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi kategori tingkat kesiapan belajar matematika S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar

Nilai Prestasi	Kategori	F	%
129-150	Sangat tinggi	2	6,90
114-128	Tinggi	10	34,48
90-113	Sedang	15	51,72
82-89	Rendah	1	3,45
30-31	Sangat rendah	1	3,45
Jumlah		29	100,0

Nilai minimum = 81 Nilai maksimum = 135
 Rata-rata = 107,931 Standar deviasi = 14,405

Tingkat kesiapan belajar matematika responden skornya cenderung sedang atau termasuk kategori sedang (51,72%) dari keseluruhan responden dan diikuti masing-masing oleh responden dengan tingkat kesiapan belajar tinggi (34,48%), kemudian sangat tinggi (6,90%), dan sisanya 6,90% dibagi rata untuk responden dengan tingkat kesiapan belajar rendah dan sangat rendah masing-masing 3,45%.

c. Kualitas perilaku tutoring

Kualitas perilaku tutoring mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Distribusi kategori kualitas perilaku tutoring mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar

Nilai Prestasi	Kategori	F	%
86-100	Sangat tinggi	1	3,45
76-85	Tinggi	7	24,14
60-75	Sedang	11	37,98
55-59	Rendah	4	13,79
30-54	Sangat rendah	6	30,69
Jumlah		29	100,0

Nilai minimum = 45 Nilai maksimum = 92
 Rata-rata = 65,517 Standar deviasi = 12,377

Kualitas perilaku tutoring mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar tergolong sedang (37,93%) dari 29 responden. Selanjutnya kualitas perilaku tutoring yang tinggi ada 24,14%, sangat rendah 20,69%, dan kualitas perilaku tutoring rendah 13,79%, serta yang sangat tinggi sebanyak 3,45%.

2. Analisis Statistik Inferensial

Sesuai dengan teknik analisis statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis, maka diperlukan pengujian terhadap data penelitian untuk mengetahui apakah data dari seluruh variabel menyebar normal. Pengujian selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel prediktor dengan kriterium benar-benar linier.

a. Uji Normalitas

Untuk keperluan pengujian ini digunakan teknik Chi Square (χ^2), yaitu dengan cara menghitung frekuensi teoritik (E_1) berdasarkan frekuensi hasil pengamatan (O_1). Cara pengujian-nya adalah apakah frekuensi pengamatan tidak menyimpang secara nyata dari frekuensi teoritik dalam distribusi normal teoritik (Sudjana, 1992; 293). Kriteria pengujian-nya adalah jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel prestasi belajar matematika diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 1,98$ dan χ^2_{tabel} pada derajat kebebasan 4 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 9,49. ini menunjukkan $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, sehingga disimpulkan bahwa data prestasi belajar berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan uji normalitas

sebaran skor tingkat kesiapan belajar ternyata bahwa $x^2_{hitung} \otimes x^2_{tabel}$, dimana $x^2_{hitung} = 4,92$ dan $x^2 (0,95:3) = 7,81$ dengan demikian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 3, data tingkat kesiapan belajar berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas kualitas perilaku tutoring diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 5,44 \otimes x^2_{tabel}$, dimana $x^2 (0,95:2) = 5,99$. Sehingga dengan demikian disimpulkan bahwa data tentang kualitas perilaku tutoring dalam penelitian ini berdistribusi normal pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 2.

b. Uji Linieritas

Untuk keperluan uji linieritas digunakan statistik analisis varians, dengan mencari model linier dari semua variabel. Kriteria linieritas hubungan antara variabel variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $F_{hitung} \otimes F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk derajat kebebasan pembilang = k-2 dan penyebut = n-k.

Berdasarkan hasil perhitungan antara hubungan tingkat kesiapan belajar dengan prestasi belajar matematika diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,44$ dan nilai $F_{tabel} = 2,93$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) untuk pembilang = 18 dan penyebut = 9. Dengan perbandingan kedua nilai F tersebut, maka disimpulkan bahwa hubungan anatar variabel tingkat kesiapan belajar dengan prestasi belajar matematika adalah linier.

Untuk hasil perhitungan antara hubungan kualitas perilaku tutoring dengan prestasi belajar menunjukkan $F_{hitung} = 1,62$ dan nilai $F_{tabel} = 3,84$ dengan α

$= 0,05$ untuk dk pembilang = 21 dan dk penyebut = 6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas perilaku tutoring dengan prestasi belajar matematika adalah linier.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah memperhatikan karakteristik masing-masing variabel dan persyaratan analisis, selanjutnya pengujian hipotesis dengan Analisis Regresi Berganda dengan dua prediktor. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh regresi prestasi belajar matematika (Y) atas tingkat kesiapan belajar matematika (X_1) dan kualitas perilaku tutoring matematika (X_2) adalah:

$$\hat{Y} = -3,729 + 0,028 X_1 + 0,038 X_2$$

3. Analisis Varians Regresi Berganda

Hipotesis yang akan diuji melalui analisis varians regresi berganda ini adalah:

$$H_0 = \beta_1 = 0; i = 1, 2$$

$$H_1 = \beta_1 \neq 0 \text{ untuk suatu } i = 1, 2$$

Dimana H_1 menyatakan bahwa tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan analisis varians diperoleh nilai $F_{hitung} = 144,943$ dan nilai $F_{tabel} = 3,37$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 26. Nilai tersebut menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring secara bersama-sama mempunyai pengaruh (hubungan) yang signifikan tanpa memperhatikan pengaruh dari variabel lain. Berdasarkan nilai R^2 , maka 91,8% variansi total prestasi

belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kab: Kepulauan Selayar yang terdaftar pada masa registrasi 2009.2 dapat ditentukan oleh tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring secara bersama-sama.

4. Analisis Koefisien Regresi Berganda

Hipotesis yang akan diuji melalui analisis koefisien regresi berganda ini adalah:

(a) *Hipotesis: $H_0 : \beta_1 \leq 0$ melawan $H_1 : \beta_1 > 0$*

Dimana H_1 menyatakan tingkat kesiapan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,460$ dan $t_{tabel} = 1,71$ pada $dk = 26$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian keputusan pengujian bersifat signifikan. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti bahwa tingkat kesiapan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT di Kabupaten Kepulauan Selayar masa registrasi 2009.2, setelah memperhitungkan pengaruh dari kualitas perilaku tutoring.

(b) *Hipotesis: $H_0 : \beta_1 \leq 0$ melawan $H_0 : \beta_1 > 0$*

Dimana H_1 menyatakan kualitas perilaku tutoring mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,134$ dan $t_{tabel} = 1,71$. Dengan demikian pengujian bersifat signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian kualitas perilaku tutoring mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT

Kabupaten Kepulauan Selayar pada masa registrasi 2009.2 setelah memperhitungkan pengaruh dari tingkat kesiapan belajar.

Hasil penelitiannya ini ditemukan bahwa terdapat hubungan (pengaruh) yang nyata dari tingkat kesiapan belajar dan perilaku tutoring secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini berarti bahwa tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar yang tinggi pula.

Dalam hasil penelitian ini pula ditemukan bahwa tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar dipengaruhi secara sendiri-sendiri oleh tinggi rendahnya tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring.

P E N U T U P

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui Analisis Regresi Berganda diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Regresi prestasi belajar matematika (Y) atas tingkat kesiapan belajar (X_1) dan kualitas perilaku tutoring (X_2) adalah:
$$Y = -3,729 + 0,028 X_1 + 0,038 X_2$$

2. Tingkat kesiapan belajar dan kualitas perilaku tutoring secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar masa registrasi 2009.2 tanpa memperhitungkan pengaruh variabel-variabel lain.
3. Berdasarkan fungsi regresi pada no. 1, tingkat kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar masa Registrasi 2009.2 setelah memperhitungkan pengaruh dari kualitas tutoring.
4. Kualitas perilaku tutoring juga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar masa registrasi 2009.2 sesudah memperhitungkan pengaruh dari tingkat kesiapan belajar.

b. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang diajukan sebagai implikasi dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan seperti berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika mahasiswa S1-PGSD UT Kabupaten Kepulauan Selayar, disarankan agar mempertinggi tingkat kesiapan belajar mahasiswa dan juga meningkatkan kualitas perilaku tutoring.
2. Untuk pengembangan hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti-peneliti agar melakukan pengkajian melalui penelitian lebih lanjut dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang: UU. Guru dan Dosen.* Depdiknas.
- Djaali. 1993. *"Pengaruh Kebiasaan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestos! Belajar Matematika pada SMP di Sulawesi Selatan"*. Dalam Alumni; Vol. 3 No. 1: IKA IKIP Ujung Pandang.
- _____. 1995. *Metodologi Penelitian. Kumpulan Makalah Penatar-an.* Ujung Pandang: FPMIPA IKIP Ujung Pandang.
- _____. tt. *Tes, Validitas dan Reliabilitasnya.* Diktat FPMIPA IKIP Ujung Pandang.
- Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* Surabaya Indonesia; Usaha Nasional.
- Purwanto, M. Ngalm. 1991. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika.* Edisi-5. Bandung: Tarsito.
- Universitas Terbuka. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Program PGSD dan Pendor.* Jakarta: UT.